

# Buka Lokasabha X MGPSSR, Gubernur Koster Harap Peran Aktif Pasemetonan Dukung Program Pemerintah

**NangunSatKerthiLokaBali-** Gubernur Bali Wayan Koster membuka Lokasabha X MGPSSR (Maha Gotra Pasek Sapta Sanak Rsi) melalui prosesi pemukulan gong, yang dilaksanakan di Ruang Kertha Gosana Puspem Badung, Mangupura, Minggu (15/3/2020).

Pada kesempatan itu, Gubernur Bali Wayan Koster sangat mengapresiasi atas terselenggaranya Lokasabha MGPSSR X. Sebagai organisasi pasemetonan yang berlandaskan ajaran agama Hindu terbesar di Indonesia, ia mengajak untuk ikut berperan aktif mendukung program pemerintah dan pembangunan Bali."Oleh karena itu, saya berharap ikatan yang ada di dalamnya dapat memperkuat pembangunan di Bali dengan ikut menyukseskan program-program pemerintah melalui visi misi Nangun Sat Kerthi Loka Bali, guna mewujudkan masyarakat Bali yang sejahtera dan harmonis secara sekala lan niskala" tuturnya.



Gubernur asal Desa Sembiran, Buleleng ini juga menyatakan

masyarakat Bali secara keseluruhan sangat toleran dan mencintai Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), Pancasila dan UUD 1945. Dilanjutkan Gubernur, "Nangun Sat Kerthi Loka Bali" adalah visi yang lengkap untuk membangun Bali ke depan. Kelebihan visi ini tidak hanya mengandung nilai Pancasila, namun juga kearifan lokal serta mempertimbangkan aspek sekala dan niskala.

Gubernur Koster juga mengajak generasi muda untuk ikut menjaga warisan leluhur, dan mampu membangun hal-hal baru demi generasi mendatang. Dia berharap Lokasabha X ini dapat berjalan dengan lancar dan sukses serta dapat memilih pemimpin yang memiliki kecerdasan, spiritual dan emosional serta mempunyai kesungguhan untuk ngayah untuk membesarkan dan memajukan organisasi dan ke depan harus mampu merancang program-program yang mengupayakan kualitas sumber daya Umat yang bisa bersaing di zaman yang sangat kompetitif ini.

Sementara itu, Ketua Panitia Lokasabha X MGPSSR Made Adi Djaya menyampaikan Lokasabha yang dilaksanakan pada hari ini adalah Lokasabha X, namun sesungguhnya Lokasabha I sampai dengan VIII dilaksanakan dalam forum Mahasabha, karena sejak awal deklarasi pembentukan organisasi pasemetonan MGPSSR pada tanggal 17 April 1957, belum satu pun terbentuk kepengurusan tingkat provinsi di luar Bali.

Karena pada saat itu, MGPSSR Pusat merangkap pula sebagai pengurus tingkat Provinsi Bali. Namun pada Mahasabha IX, diputuskan untuk dilakukan pemisahan antara pengurus MGPSSR Pusat dan pengurus MGPSSR Provinsi Bali dengan pertimbangan telah dapat dibentuk pengurus MGPSSR tingkat provinsi di luar Bali. Yaitu, pengurus MGPSSR Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB), Lampung, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Selatan, DKI Jakarta, Sumatera Selatan Kepulauan Riau dan kepengurusan MGPSSR Provinsi Jawa Tengah yang berkedudukan di Kabupaten Karanganyar.

Dalam kesempatan yang sama, Ketua MGPSSR Provinsi Bali Bali

Wisnu Bawa Temaja dalam sambutannya menyampaikan Lokasabha X ini dihadiri lebih dari 1.500 peserta, di mana Lokasabha ini secara rutin dilaksanakan setiap lima tahun sekali, sebagai bahan evaluasi program serta konsolidasi internal dalam memperkuat ikatan kekerabatan sebagai sujud bhakti kepada leluhur. “ Di samping juga untuk menyampaikan laporan pertanggung jawaban pengurus selama 5 tahun dan untuk memilih menetapkan personalia kepengurusan MGPSSR Provinsi Bali yang baru periode 2020-2025,” katanya.

Tema Lokasabha X ini mengambil tema “Melalui Lokasabha MGPSSR Provinsi Bali Kita Mantapkan Regenerasi Pasek Menuju Pemimpin Bali Yang Visioner”. Yang mengandung maksud dalam setiap perodesasi kepengurusan perlu dipersiapkan dan dilakukan regenerasi kepengurusan dan kepemimpinan agar organisasi ini dapat berkesinambungan serta pemimpin berikutnya mempunyai visi dan kinerja yang disesuaikan dengan kemajuan dan tuntutan zaman dengan tetap menjaga dan meningkatkan kehidupan beragama serta adat dan budaya.

Hadir pula pada kesempatan itu, Ketua MGPSSR Pusat Prof dr I Wayan Wita, Bupati Badung Nyoman Giri Prasta yang juga Ketua MGPSSR Badung, anggota DPR RI Dapil Bali Ketut Kariyasa Adnyana dan Nyoman Parta, pengurus MGPSSR Pusat, MGPSSR Provinsi Bali, MGPSSR kabupaten/kota se-Bali serta semeton Pasek lainnya.